

BEST PRACTICE
KEGIATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
SDK SANG TIMUR PASURUAN

Oleh : Alvonusus Glori A, S.Pd., Gr., M.Pd



Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDK Sang Timur Pasuruan memiliki substansi dasar untuk membentuk karakter peserta didik agar mampu memecahkan ragam permasalahan kontekstual yang relevan dengan kebutuhan belajarnya, sehingga memberikan warna perubahan yang bermuara pada meningkatnya kualitas output pendidikan. dapat memberikan kontribusi positif dan memiliki integrasi persuasif untuk mencapai ekosistem yang lebih maju dan berkembang sesuai dengan kebutuhan jaman.

Saat ini masih banyak dijumpai bahwa belum semua guru mampu mengelola kegiatan Projek Pengutinan Profil Pelajar Pancasila dengan baik, karena masih banyak ditemukan miskonsepsi terkait dengan perencanaan dan implementasinya. Sehingga dalam hasil yang didapatkan belum mampu memberikan perubahan berdampak.

Salah satu yang bisa diadopsi dari SDK Sang Timur Pasuruan yaitu perubahan sistem penyelenggaraan dan pengelolaan program berdampak dalam hal ini implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang berjudul GENERASI.

GENERASI merupakan Gelar Karya dan Aksi. Kegiatan GENERASI merupakan progress dari kegiatan kokurikuler Projek



KURIKULUM MERDEKA **MERDEKA BELAJAR** **Merdeka Mengajar**

**PROFIL PELAJAR PANCASILA KELAS V
SDK SANG TIMUR PASURUAN**

DETERMINATIF
Mewujudkan visi misi sekolah dengan terlibat aktif dalam setiap kegiatan berdampak, berkarya untuk kemajuan kelas dan lingkungan sekolah

MANETE IN ME
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi nilai-nilai Kesangtimuran dengan menghormati dan menghargai sesama serta alam ciptaan-Nya

TRANSFORMATIF
Selalu gembira, penuh sukacita, memiliki semangat belajar yang tinggi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dari berbagai sumber belajar serta memanfaatkan teknologi pembelajaran

ADAPTIF
Patuh dan taat terhadap guru dan orangtua, Melaksanakan setiap kewajiban sebagai peserta didik dengan penuh disiplin, bertanggungjawab, mandiri, dan mampu bekerjasama dengan baik

NO BULLYING
Menjadi teladan yang baik bagi seluruh warga sekolah dengan bertindak tutur kata sopan dan santun, serta menentang segala bentuk perundungan - kekerasan verbal, fisik, Cyber di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat

Alvonsus Glori A, S.Pd., Gr., M.Pd

The right side of the page features a vertical column of five circular inset images. From top to bottom: 1) Students in yellow shirts working on plants outdoors. 2) Students in red shirts playing instruments in a classroom. 3) Students sitting at desks in a classroom, looking at books. 4) Students working at a table in a classroom. 5) A teacher and a student outdoors, one holding a guitar.



Pada tahap awal kegiatan projek profil dengan realitas faktual dalam keseharian dapat memancing perhatian dan keterlibatan peserta didik sejak pertama kali projek profil digulirkan.

Sistem keorganisasian yang telah terbentuk dapat mulai melakukan pemetaan langkah kerja yang melibatkan guru dan peserta didik untuk duduk bersama dan berdiskusi menentukan langkah lanjut kegiatan termasuk penentuan tema, penjadwalan dan langkah kerja yang harus dilakukan. Semua itu tersusun dalam sebuah modul ajar projek penguatan profil pelajar Pancasila GENERASI SDK Sang Timur Pasuruan (P5) untuk dijadikan sebagai panduan sehingga dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik.



Implementasi kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila GENERASI SDK Sang Timur Pasuruan memiliki alokasi 7 jam dalam 1 minggu. Tentu saja ini menjadi sebuah kelebihan jika waktu yang ada dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

Asesmen memberikan penguatan yang sangat baik, karena hal ini dibuktikan pada penyelenggaraan kegiatan GENERASI yang sangat luar biasa dan kualitas kegiatan yang mampu menumbuhkan citra positif sekolah menjadi lebih baik dan berdaya jual. Hal ini juga berdampak pada tingkat kepuasan publik dalam hal ini adalah peran para orang tua

Penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila GENERASI SDK Sang Timur Pasuruan memiliki beberapa manfaat dan dampak yang sangat baik bagi sekolah, di antaranya:

1. Meningkatkan kreativitas siswa

Siswa didorong untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan solusi terhadap permasalahan di sekitar. Hal ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

2. Meningkatkan kemandirian siswa

Siswa diberikan kebebasan untuk menentukan pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mengambil keputusan dan mengembangkan potensi diri.

3. Meningkatkan pemahaman siswa tentang diri sendiri

Mengedepankan aspek pemahaman diri sebagai salah satu fokus utamanya. Dalam hal ini, siswa diajarkan untuk



mengenali potensi dan kelemahan diri sendiri, sehingga dapat mengembangkan diri dengan lebih baik.

4. Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran

Metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif dalam P5 dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat keterampilan sosial mereka.

5. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.



Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
Orang tua dapat memberikan dukungan dan masukan yang berguna dalam penerapan P5.

Kolaborasi dengan berbagai pihak juga dapat membantu memperluas kesempatan siswa untuk belajar dan berkembang.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila GENERASI SDK Sang Timur Pasuruan diintegrasikan secara holistik dalam kurikulum, sehingga siswa dapat mengembangkan semua aspek yang diperlukan untuk menjadi generasi yang mandiri, inovatif, dan mampu bersaing di era global.



Sama seperti inovasi lainnya, penerapan P5 memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus dipertimbangkan. Penerapan P5 dapat menghasilkan lulusan yang mandiri, karena para siswa dilatih dan diajarkan untuk mempersiapkan diri pada dunia kerja di masa depan.



**LIGHT CHURCH
MANETE IN ME
STORY**

SDK SANG TIMUR PASURUAN

Value cannot be separated from character. Character determines one's thoughts and actions. Good character is the existence of intrinsic motivation to do what is good according to the highest standards of behavior in every situation.

But the term also encompasses more concrete issues such as the physical and emotional safety of students, the orderliness of classrooms and public spaces, or the degree to which a school cultural diversity.

The quality of being concerned with the human spirit or soul as opposed to the material or physical things

The fundamental core beliefs that guide your behaviors and goals and help you measure your overall success in your life.

Language and immersion can be some of the most important parts of the acculturation process.

School culture encompasses how things are done while the process of education is being performed. It also includes how school community members interact with one another

Katholik Selatan Tulusan MANETE
Kongregasi Suster Sang Timur
dan Perayaan Imitasi
Bersama Keluarga Besar Sang Timur Selatan

**PROJEK PENGUATAN
PANCASILA**

180 PIJ CONGREGATION

FIFTH GRADER
Alvonsus Glori A, S.Pd., Gr., M. Pd

Kelebihannya antara lain dapat menghasilkan lulusan yang mandiri, memperkuat kompetensi siswa, dan meningkatkan kreativitas siswa. Namun, terdapat kekurangan seperti memerlukan biaya yang lebih besar, mengganggu aktivitas sekolah yang sudah berjalan, kurangnya ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten, dan kurangnya pengawasan dan evaluasi yang maksimal.

Oleh karena itu, sebelum mengimplementasikan P5 dalam Kurikulum Merdeka, diperlukan kajian dan persiapan yang matang agar dapat meminimalkan kekurangan dan memaksimalkan kelebihan dalam penerapannya.





skor 97-87 di Ciputra Hall Surabaya pada minggu, 12 Nopember 2023.

Kemenangan ini membuktikan bahwa Tim Basket Rudal Suropati memang berkelas karena satu-satunya tim yang mampu menaklukkan tim basket terbaik Surabaya dan mencatatkan rekor juara di PERBASI.

Prestasi ini menggemparkan Provinsi Jawa Timur karena SDK Sang Timur Pasuruan yang

baru saja membentuk ekstrakurikuler basket di Juli 2023, mampu menyandang gelar juara setelah memporak-porandakan SD Xin Zhong Surabaya.

Dua kerjasama best player Vino dan Gradi benar benar menjadi ancaman mematikan. Kemenangan ini mengharumkan nama SDK Sang Timur Kota Pasuruan.

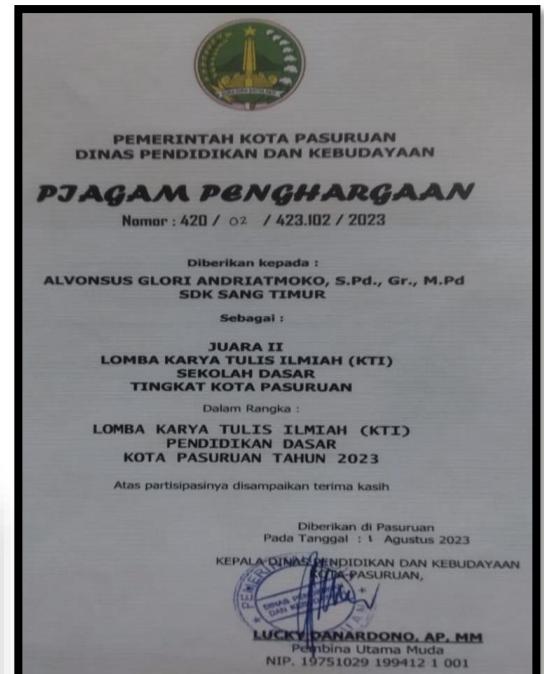
Sementara

dalam ajang kompetisi Guru paling bergengsi, SDK Sang Timur Pasuruan juga menorehkan sejarah baru dengan mencatatkan namanya sebagai Juara I Guru Prestasi Kota Pasuruan oleh Sdr. Alvonsus Glori yang sehari-hari mengampu pembelajaran di kelas 5 SD. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, maka ada 8 poin penting didalamnya, antara lain :

1. Menghasilkan Peserta Didik yang Berprestasi



2. Memenangkan Kompetisi Bidang Pendidikan
3. Menerbitkan Buku Pembelajaran
4. Menciptakan Invensi dan Inovasi Pembelajaran
5. Memperoleh Paten atau Hak atas Kekayaan Intelektual
6. Mendapatkan Penghargaan dalam Suatu Bidang
7. Membuat Karya Tulis dalam Jurnal Ilmiah



8. Menjalankan Tugas dengan Dedikasi yang Baik

Prestasi membanggakan kembali diraih oleh guru SDK Sang Timur Pasuruan, Alvonsus Glori Andriatmoko, S.Pd., Gr., M.Pd. Setelah menyelesaikan Program

Pendidikan Guru Penggerak dari Kemdikbudristek, ia berhasil menjadi salah satu penulis karya ilmiah terbaik pada lomba penulisan karya ilmiah Kota Pasuruan Jawa Timur tahun 2023 dengan meraih Juara II KTI guru.

Selain itu, melalui Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Timur Kemdikbudristek menunjuk langsung Alvonsus Glori Andriatmoko untuk mewakili kota Pasuruan dalam ajang guru penggerak berprestasi dalam kegiatan SIMPOSIUM Guru Penggerak pada tanggal 26-29 Desember 2023 untuk melakukan uji telaah inovasi guru.



di seluruh provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini yang akan berlangsung selama 1, 5 bulan dan terbagi dalam 4 bidang kegiatan kualifikasi peningkatan kompetensi secara tatap muka dan dalam jaringan dan bertujuan untuk memperdalam disiplin ilmu dan peningkatan kompetensi khusus dalam bidang inovasi pembelajaran Portofolio Digital yang berlangsung di Kampus Utama BBGP Jatim pada 26-29 Februari 2024.

Belum cukup sampai disitu, Guru SDK Sang Timur ini kembali lolos seleksi Program PENDEKAR (Penggerak Merdeka Belajar) Kemdikbudristek melalui surat edaran BBGP Provinsi Jawa Timur. Dari 1400 Guru Penggerak yang mendaftarkan diri tercatat hanya 123 orang yang dinyatakan berhak memenuhi kualifikasi dengan plot 1 guru yang mewakili masing-masing kabupaten kota



BEST PRACTICE
ACCENTUATION OF THE PANCASILA STUDENT PROFILE
STRENGTHENING PROJECT

Written by: Alvonsus Glori A, S.Pd., Gr., M.Pd



The accentuation of the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project activities at SDK Sang Timur Pasuruan has the basic substance of forming the character of students to be able to solve various contextual problems that are relevant to their learning needs so as to provide a color of change that leads to increasing the quality of educational output.

The Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan is designed so that students as learning subjects can reflect on every achievement they have made to make a positive contribution and have persuasive integration to achieve a more advanced and developed ecosystem in line with the needs of the times.

Currently, it is still often found that not all



teachers are able to manage the activities of the Pancasila Student Profile Strengthening Project well, because there are still many misconceptions related to its planning and implementation. So the results obtained have not been able to provide impactful changes. Therefore, the main focus in this case is how to provide initial understanding in stages to change the teacher's perspective that the concept of the Pancasila Student Profile Strengthening Project activity is not merely an activity to accommodate work results but how teachers form a small project-based ecosystem in which there are methods, concrete steps that students take so that they experience, feel a continuous learning process and produce truly measurable skills and competencies that are beneficial for their future and life.



Kurikulum Merdeka | **MERDEKA BELAJAR** | **Merdeka Mengajar**

**PROFIL PELAJAR PANCASILA KELAS V
SDK SANG TIMUR PASURUAN**




DETERMINATIF
Mewujudkan visi misi sekolah dengan terlibat aktif dalam setiap kegiatan berdampak, berkarya untuk kemajuan kelas dan lingkungan sekolah



MANETE IN ME
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi nilai-nilai Kesangtimuran dengan menghormati dan menghargai sesama serta alam ciptaan-Nya



TRANSFORMATIF
Selalu gembira, penuh sukacita, memiliki semangat belajar yang tinggi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dari berbagai sumber belajar serta memanfaatkan teknologi pembelajaran



ADAPTIF
Patuh dan taat terhadap guru dan orangtua, Melaksanakan setiap kewajiban sebagai peserta didik dengan penuh disiplin, bertanggungjawab, mandiri, dan mampu bekerjasama dengan baik




NO BULLYING
Menjadi teladan yang baik bagi seluruh warga sekolah dengan bertindak tutur kata sopan dan santun, serta menentang segala bentuk perundungan - kekerasan verbal, fisik, Cyber di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat

Alvonsus Glori A, S.Pd., Gr., M.Pd

On the other hand, there is a need for meaningful vertical intervention. This means that the school principal must be directly involved not only in the context of provision and coaching but also in how to formulate follow-up actions as a result of the decision into a policy that can be translated easily by teachers and ensure that the activities of the Pancasila Student Profile Strengthening Project run well and have an impact on creating public connectivity. as an important element that cannot be separated by schools.

Providing an evaluation of organizing performance must also be carried out by all those involved in it. This is necessary in an effort to explore achievements and resolve existing obstacles. Collective awareness is needed to move all components involved to continue learning by prioritizing cross-disciplinary collaboration because there are competencies that must continue to be improved by both teachers as facilitators and students to take new actions as a follow-up to investigations, problem solving and decision making.

As a learning facilitator, teachers can

start implementing profile projects by inviting students to see real situations that occur in everyday life (presenting real situations in class) to spark their curiosity, generate creative ideas by carrying out various searches for scientific information.

One thing that can be adopted from the Sang Timur Pasuruan SDK is changes to the program implementation and management system which have an impact, in this case the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project entitled GENERASI.

GENERASI is a title of work and action. The GENERASI activity is the progress of the co-curricular activities of the Project for Strengthening the Profile of



Pancasila Students (P5) at SDK Sang Timur Pasuruan. In the early stages, profile project activities with factual realities in everyday life can attract students' attention and involvement from the first time the profile project is launched.

The organizational system that has been formed can begin to map work steps involving teachers and students to sit together and discuss determining the next steps for activities including determining themes, scheduling and work steps that must be carried out. All of this is arranged in a teaching module for the project of strengthening the Pancasila student profile

of GENERASI SDK Sang Timur

Pasuruan (P5) to be used as a guide so that students can measure the achievement of students' learning objectives.

In the activity, it is recommended to all class teachers to carry out studies and assistance in the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan



learning by looking more deeply at the activity design through comprehensive and continuous assistance.

Implementation of project activities to strengthen the profile of Pancasila



Students Centered Story
We are Learning by Doing It's Fun
Barometer Inovasi Pembelajaran
Tahukah kalian bahwa bumi yang kita tinggali ini tidak rata? Buktiunya, kalian bisa temukan gunung, laut, goa dan yang lainnya

SDK Sang Timur
Sekolah TOP No 1
Di Kota Pasuruan

Fifth Grader episode is live!

IPAS Kelas V
Kenampakan Alam

Alvanus Glori A. S. Pd., Gr., M.Pd

students GENERASI SDK Sang Timur Pasuruan has an allocation of 7 hours in 1 week. Of course, this is an advantage if the available time can be utilized as well as possible. Entering the middle of the semester, it is necessary to carry out summative assessment activities for the project to strengthen the student profile of Pancasila GENERASI SDK

Sang Timur Pasuruan with the aim that the accompanying teachers can find out whether the students' abilities have increased whether they have met the learning objectives or not. The assessment provides very good reinforcement, because this is proven by the extraordinary implementation



of GENERASI activities and the quality of the activities which are able to grow the positive image of the school to be better and more marketable. This also has an impact on the level of public satisfaction, in this case the role of parents

The implementation of the project to strengthen the Pancasila student profile of GENERASI SDK Sang Timur

Pasuruan has several benefits and very good impacts for the school, including:

1. Increase student creativity

Students are encouraged to think critically and creatively in finding solutions to problems around them. This can increase students' creativity in facing various challenges in the future.

2. Increase student independence

Students are given the freedom to determine education that suits their interests and talents. This can increase students' independence in making decisions and develop their potential.

3. Increase students' understanding of themselves

Prioritizing aspects of self-understanding as one of the main focuses. In this case, students are taught to recognize their own potential and weaknesses, so they can develop themselves better.



4. Increase student participation in learning

Interactive and participatory learning methods in the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan able to increase student participation in the learning process. This can increase students' learning motivation and strengthen their social skills.

5. Increasing the relevance of the curriculum to the needs of the world of work

Aims to produce students who are able to compete globally. In this case, the curriculum is prepared taking into account the needs of the current world of work, so that students can have skills that are relevant to the demands of the job market.

Apart from that, to achieve success in implementing the project to strengthen the profile of Pancasila GENERASI students, there are five key words that can be used, including:

a. Strong leadership and high commitment

Principals and teachers must understand in the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan P5 concept and be enthusiastic about implementing it well. School principals also need to ensure that all teachers and employees in the school have the same understanding of the objectives and strategies

for implementing the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan Independent Curriculum.

- b. Curriculum development that is relevant to the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan P5 Independent Curriculum

The curriculum must be designed to facilitate the achievement of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan P5 goals, such as strengthening character, literacy, numeracy and life skills. The curriculum must also include local wisdom and information and communication technology as an important part of learning.

- c. Use of innovative learning methods

Teachers must use a variety of technologies and resources to facilitate effective and creative learning, such as social media and video.

- d. Development of teacher professionalism

Teachers must continue to improve their skills and knowledge of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan P5 and innovate in teaching.

- e. Collaboration with parents and community

Parents and the community can provide useful support and input in implementing in the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan P5. Collaboration with various parties can also help expand students' opportunities to learn and develop.

The project to strengthen the profile of Pancasila students GENERASI SDK Sang Timur Pasuruan is integrated holistically in the curriculum, so that students can develop all the aspects needed to become a generation that is independent, innovative and able to compete in the global era.





in the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan (P5) has advantages and disadvantages that must be considered. Implementing the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan (P5) can produce independent graduates, because students are trained and taught to prepare themselves for the world of work in the future. Students will acquire the skills needed in the form of planning, selecting, budgeting, managing, and so on.

This can strengthen students' competencies and help them be better prepared to face the competitive world of work. Apart from that, implementing P5 can increase students' creativity, because they are used to finding solutions to overcome problems in a more effective and efficient way.

One of the disadvantages of implementing P5 is that it requires greater costs compared to the traditional curriculum. This is because students need more complete and modern equipment.

Adequate resources must be provided, such as the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan P5-compliant textbooks and the necessary facilities to support effective learning.

Teachers must be involved in every stage of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan (P5) implementation, from planning to evaluation, so that they can properly understand the P5 concept and implement it appropriately.

Just like any other innovation, implementing

LEARNING SOURCE
Perlu diperhatikan sejumlah komponen yang membentuk proses pembelajaran dan beberapa faktor yang bisa saja mempengaruhi kualitas pembelajaran.

DRESS APPROPRIATELY
Investasi masa depan karena dari gerakan literasi, "virus prestasi" disuntikkan kepada siswa.

LEARNING SUBJECT
Secara rinci Woolfolk dalam Uno (2008) mengatakan bahwa kemampuan itu meliputi empat jenis, yakni kemampuan pemecahan masalah, kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif.

APPROACH
Pendekatan pembelajaran dimulai dengan mengambil, mensimulasikan, menceritakan, berdiskusi, bertanya-jawab atau berdiskusi pada kejadian dunia nyata kehidupan sehari-hari yang dialami siswa, kemudian diangkat kedalam pembelajaran

MODELS
Kerangka konseptual digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyenangkan sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung

CLEAN UP
Bagaimana seluruh warga sekolah, integrasi teknologi pembelajaran yang digunakan, konten materi yang disajikan untuk pembelajaran, penerapan budaya sekolah, dan strategi pengelolaan dalam kegiatan pembelajaran.

In addition, implementing P5 requires system changes and learning methods that are different from the traditional curriculum, so it requires quite a long time to prepare and implement it.

Another obstacle is the lack of availability of teaching staff who are competent in teaching P5. This is because P5 requires teaching staff who have sufficient competence and skills in planning, selecting, budgeting, managing and ensuring the quality of education.



Lastly, implementing the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SDK Sang Timur Pasuruan P5 also requires maximum monitoring and evaluation so that the desired goals can be achieved, but often this monitoring and evaluation is not carried out optimally.

In implementing the Independent Curriculum with the P5 concept (Planning, Selection, Budgeting, Management and Education Quality Assurance) there are advantages and disadvantages that need to be considered.

The advantages include being able to produce independent graduates, strengthening student competence, and increasing student creativity. However, there are disadvantages such as requiring greater costs, disrupting existing school



activities, lack of availability of competent teaching staff, and lack of maximum supervision and evaluation. Therefore, before implementing P5 in the Independent Curriculum, careful study and preparation is needed in order to minimize shortcomings and maximize advantages in its implementation.